

## REFERENCES

- Arbayah, (2014). *The Ability Of The Eleventh Grade Students' Of MAN 3 Martapura In Listening To Short Storie*, thesis, not published.
- Basrowi and Suwandi (2009). *Memahami PENELITIAN KUALITATIF*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Betty, L. (2015). *How To Improve Your Listening Skills/5 Strategies*. Retrieved on 24 may 2016 from <http://www.cornerstone-ct.com/improve-listening-skills/>.
- Brown, D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. San Francisco State University: Longman.
- Brown, H. D. (2010) *Language Assessment*. New york : pearson Education
- Department Agama RI, (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Jumanatul Art.
- Eslbase, (2006). *Language Acquisition vs Language Learning*. Retrieved on 18 june 2016 from <http://www.eslbase.com/teaching/language-acquisition-vs-language-learning>.
- George, Y. (2006). *The study of Language*. Third edition Cambride, New York: Cambrige University Press.
- Hakim, M.L.I. (2015). *The Language Center Strategies In Improving Students' Speaking At The Seventh Grade of Darul Hijrah For Boys*, thesis, not published.
- Hamida, U. (2009). *The Implementation Of The Education Unit Curriculum in Teaching English At Smpn 6 Banjarmasin Academic Year 2008/2009*, thesis, not published.
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. London : Longman.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English Language Teaching*. London : Longman.
- Hornby,A.S. (1995). *Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English*, Fifth Edition New York : University Press.
- Jack, R.F. and Wallen, N.E. (1993) *How to design and Evaluate Research in Education*, Singapore : McGRAW-HILL INC.

- Jannah, A. (2013). *Pengaruh Pemberian Reward Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Dalam Mengikuti Pelajaran Al Qur'an Hadits Man Tengaran Kab. Semarang Tahun Pelajaran 15*, thesis, not published.
- Kevin, S. (2001). *Reasons for Using Songs in the ESL/EFL Classroom*. Retrieved on 10 June 2016 from <http://iteslj.org/Articles/Schoepp-Songs.html>.
- Michael, R. (2011). *What is selective listening?*. Retrieved on 30 May 2016 from <http://latcomm.com/2011/07/what-is-selective-listening/>.
- Nurrahman. (2015). *Improving Listening Skill By Using English Songs For Class Vii Students At Mts. Hidayatullah Taman Hudaya Martapura*, thesis, not published.
- Saifuddin, A. (2011) *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yang, C. (2005) *Second Language Learning: Concious or Unconciuous?*

# APPENDICES

## APPENDIX I

### GENERAL DESCRIPTION OF THE RESEARCH LOCATION

#### A. Sejarah Pondok Darul Hijrah

Latar belakang berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah pertama adanya keinginan alumni Gontor meniru almamaternya mendirikan pondok pesantren ala Gontor di daerahnya, kedua karena keinginan Gontor sendiri menciptakan seribu Gontor di Indonesia. Keinginan Gontor itu karena keinginan yang dilandasi perjuangan Islam, kondisi lain yang juga memperkuat keinginan tersebut ialah banyaknya calon santri dari seluruh Indonesia yang ingin masuk ke Gontor ditolak, karena ketidak mampuan Gontor menampungnya.

K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. adalah merupakan alumni Gontor yang sejak masih di Gontor, sebelum dikirim ke Madinah sudah diarahkan pimpinan Gontor pada saat itu untuk mendirikan pondok di Kalsel. Pada bulan April 1980 beliau menandatangani perjanjian untuk mendirikan pondok di Kalsel.

IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor) Kalsel dibentuk dan dilantik pada tahun 1983, pada saat itu pimpinan Pondok Modern Gontor K.H. Imam Zarkasyi mendapat mantu Ir. Bambang Alamsyah orang Banjarmasin. Kedatangan K.H. Shoiman Luqman Hakim, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, K.H. Hasan Sahal, dan Ustadz Imam Subakir Ahmad ke Banjarmasin untuk acara perkawinan di Banjarmasin, dimanfaatkan untuk membentuk IKPM Kalsel yang pengurusnya antara lain adalah Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc. Sebagai ketua, Drs. H. Syahrudi Ramli sebagai wakil ketua dan Drs. M. Nasrul Mahmudi sebagai sekretaris. Pada pidato pelantikan K.H. Shaiman Luqmanul Hakim sebagai wakil/utusan dari pimpinan Pondok Modern Gontor menekankan pentingnya pendirian pondok ala Gontor di Kalsel. Dari perjalanan rombongan yang dikawal oleh Drs. M. Nasrul Mahmudi dan H.A Syaukani Arsyad ke Hulu Sungai sampai ke Amuntai tercetus pemikiran Ustadz Imam Subakir dan K.H. Shoiman Luqmanul Hakim bahwa tanah yang cocok untuk pondok itu di Banjarbaru. Penekanan agar IKPM memikirkan pendirian pondok diulangi lagi oleh rombongan Gontor di kediaman mereka di sebuah rumah di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin.

Sekitar satu tahun kemudian K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Ustadz Imam Subakir datang lagi ke Banjarmasin dalam rangka pelantikan IKPM Cabang Balikpapan dan IKPM Cabang Kandangan. Dalam pertemuan di Hotel Sabrina, rombongan kembali menganjurkan kepada IKPM Kalsel agar mengusahakan pendirian pondok di Kalsel. Hal inilah yang membuat IKPM mulai berusaha mendirikan pondok. Usaha itu antara lain pernah memikirkan mendirikannya di Banua Anyar karena adanya tanah waris yang sudah turun temurun tidak terbagi, jalan keluarnya dianggap waqaf dan didirikan pondok. Pernah juga disekitar Banua Anyar diinformasikan adanya kesediaan seseorang pengusaha tanah. Terakhir pernah mendatangi seorang pengusaha kayu H.

Masrur yang punya tanah 40 Ha di Bintok dan bersedia mewakafkan tanahnya, tetapi setelah ditemui IKPM, terdapat ketidak sesuaian ide dalam tujuan pendirian pondok.

Dari latar belakang dan usaha mendirikan pondok, semuanya tidak terlepas dari Gontor, sehingga pada saat membuat akte notaris pendirian pondok, dikehendaki bahwa yang menjadi Pimpinan Pondok Darul Hijrah haruslah alumni Gontor dan alumni Pondok Darul Hijrah, tetapi salah seorang staf notaris memberikan pandangan bahwa itu terlalu mengikat dan tidak luwes, siapa tahu nantinya ada orang yang patut dan diharapkan memimpin pondok tetapi bukan alumni kedua pondok tersebut, maka ketentuan pasal 7 ayat 6 tersebut ditambah dengan kalimat “sepanjang tidak ditentukan lain oleh Badan Pendiri” pada akte yang dibuat. Anggota badan Pendiri pertama kali dicukupkan dengan tiga orang, dengan maksud meniru Trimurti Gontor.

Keberadaan KH. Zarkasyi Hasbi, Lc. dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu anggota badan pendiri. Keberadaan IKPM Kalsel juga nampak jelas pada posisi pentingnya dalam kepengurusan Badan Pengurus Yayasan Pondok yang juga dinominasi anggota pengurus IKPM Kalsel. Oleh karena itu berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah sebagai hasil langkah kebersamaan beberapa unsur, bukan didirikan oleh salah satu unsur, dimana unsur lainnya hanya bersifat membantu. Dengan berdirinya pondok berarti amanah pimpinan Gontor sudah dilaksanakan, masalah siapa yang akan menjadi pimpinan bukan urusan dan kewajiban IKPM, tetapi urusan dan kewajiban badan pendiri untuk memilih dan mengawasinya. Dengan adanya andil IKPM dalam mendirikan pondok tidaklah berarti bahwa pondok dibawah IKPM, atau Pondok Darul Hijrah adalah pondok IKPM. Pondok berdiri otonom, tetapi dalam menjalankan tugasnya sewajarnya dan sepatutnya berkonsultasi dengan IKPM sebagai salah satu badan konsultan Pondok (pasal 9 Anggaran Dasar). Kewajiban IKPM membantu dan memberikan saran kepada pondok, bukan mencampuri.

Ketika K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Datang ke Banjarmasin dari Madinah, KH. A Gazali Mukhtar secepatnya menyambut dengan keinginan mendirikan pondok bersama-sama. Tanah di sekitar lapangan Golf, kurang mereka minati karena kerendahan tanahnya, tanah di sekitar tungkaran ketika ditanyakan harganya dianggap terlalu mahal dari pasaran, akhirnya tanah di karang tengah cindaialus menarik minat mereka berdua, karena letaknya yang cukup strategis dan kemungkinan harga yang tidak terlalu tinggi. Hasil temuan mereka berdua dilaporkan dalam sebuah rapat di rumah H. Mar'ie Moeksin di jalan cempaka banjarmasin, rapat tersebut dihadiri beberapa orang murid serta anggota IKPM Kalsel.

Rapat pertama yang diadakan pada malam hari itu berakhir hingga larut malam. Pembahasan utama adalah cara mencari dana untuk pembelian tanah dan pendirian bangunan, diakhiri dengan kesepakatan mencari pemilik tanah yang terbanyak dan memohon kepada pemilik tanah tersebut untuk mewakafkan tanahnya, sebab pada malam itu diinformasikan pemilik tanah yang terbanyak adalah H. Ady Syahrani. Pada malam itu ada peserta rapat mengusulkan pembentukan panitia atau Yayasan sebagaimana pendirian

pondok Al-Falah, usul itu dijawab oleh K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. dengan menceritakan asal mula pondok yang terdiri dari surau dan kiyai.

Keinginan agar H. Ady Syahrani bersedia mewakafkan tanah 3 Ha atau kalau beliau bersedia 5 Ha, menjadi kenyataan, malah beliau bersedia mewakafkan seluas 15 Ha. Pada saat penyerahan wakaf secara resmi dalam sebuah akte wakaf pada tanggal 14 Maret 1986, bersedia menambah mewakafkan tanah bila pondok menghajatkan. Sebagai realisasi dari apa yang diutarakan beliau menambah mewakafkan tanah di Batung yang sekarang ini didirikan Pondok Darul Hijrah Puteri.

Setelah mendapatkan tanah, usaha pencarian dana untuk bangunan pun dilakukan. Pencarian dana dimulai dengan mencari sumbangan uang dan bangunan ke sekitar jalan Gatot Subroto, diharapkan dari para pengusaha kayu yang banyak bermukim di wilayah tersebut ada sumbangan uang dan bangunan yang memadai. Dalam penggarapan sumbangan tersebut dibantu oleh H. Zainal Arifin seorang alumni Gontor yang dikenal sebagai guru mengaji yang bermukim di wilayah tersebut. Hasilnya jauh dari harapan, hanya menerima sedikit uang, harapan dapat mendirikan bangunan pondok yang dimulai dengan nol inipun menjadi kecut.

Harapan ini mulai berbunga pada saat menerima sumbangan aneka ragam kayu hampir 20 m<sup>3</sup>, setelah berkeliling meminta sumbangan ke Belitung, Kuin dan Alalak dibulan ramadhan 1406 H ( Mei 1986), padahal sebelumnya H. Atoetie sebagai ketua umum pengurus gabungan perusahaan insustri penggergajian Kayu/saw mill (Gappika) Kalsel menyembut usaha pengumpulan bahan dan uang tersebut dengan nada pesimis, sebab usaha kayu rakyat pada saat itu sudah mulai anjlok, dan beliau menyarankan agar dalam pengumpulan bahan jangan menentukan kualitas kayu dan ukuran panjang, sebab harapan itu sulit tercapai. Usaha ini berhasil berkat bantuan yang gigih dari M. Fadli anak pemilik Pabrik Kayu Mainbahr, pengusaha kayu yang ada di wilayah tersebut banyak terdiri dari keluarga dan kenalan beliau.

Pengumpulan bahan ulin dilakukan di kelayan B, dibantu oleh M. Ridwan, dan di Jalan A. Yani sekitar Km 5, dibantu oleh Drs. M. Amin Jamaluddin, MA. Pengangkutan bahan-bahan tersebut ke Banjarbaru dengan truk Ir. H. Hilmi Hanafi, Karena sumbangan kayu dan ulin itulah, maka bangunan pertama pondok Darul Hijrah sebanyak 2 lokal (16 x 7 m) terdiri dari bahan kayu dan tongkat ulin berdiri.

Sewaktu bangunan masih dalam penyelesaian, pengumuman penerimaan disiarkan melalui Radio dan Harian Banjarmasin Post. Meskipun dirasakan terlambat dan tergopoh-gopoh, tekak untuk memulai pondok pada tahun itu dilaksanakan juga. Pada tanggal 23 Agustus 1986 bangunan pondok sederhana berdiri dengan santri 4 orang, dan hanya 1 orang dari mereka punya ijazah SD. Dan bangunan yang berdiri itu separohnya masih dalam status utang. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986, Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986.

Pondok Darul Hijrah tidak menganut pondok kiyai yang alami, tidak menganut pula pondok yayasan. Tetapi berusaha merangkum dan mengambil

segi positif dari keduanya. Kiyai merupakan pimpinan pondok sekaligus pimpinan badan pengurus yayasan yang mempunyai kekuasaan mutlak keluar dan ke dalam pondok, tetapi harus mempunyai program kerja dan bertanggung jawabkan kepemimpinannya setahun sekali kepada semua pihak dan badan pendiri dalam rapat pleno terbuka. Ia dipilih oleh badan pendiri untuk masa lima tahun, sebagaimana pimpinan Gontor dipilih oleh badan wakaf untuk masa jabatan lima tahun.

Yayasan pendidikan pondok Darul Hijrah terdiri dari 2 badan, badan pendiri dan badan pengurus. Badan pendiri bersifat permanen merupakan badan legislatif yang anggotanya tidak bisa diberhentikan kecuali meninggal dunia, mengundurkan diri dan pidana 5 tahun. Badan pengurus yang dipimpin oleh kiyai bersifat tidak permanen merupakan badan eksekutif untuk masa jabatan tiga tahun, anggotanya dapat diberhentikan kapan saja oleh badan pendiri. Oleh karena itu pondok dan yayasan itu satu, yayasan didirikan agar pondok itu diakui keberadaannya oleh negara.

Pondok Darul Hijrah yang dimulai dengan 4 orang santri pada tahun 1986, perkembangan santri setiap tahunnya cukup pesat, hingga saat ini (2014) Alhamdulillah jumlah santri Pondok Darul Hijrah mencapai  $\pm$  1500 orang santri, dan Pondok Darul Hijrah telah meluluskan lebih dari 1.000 orang santri.

## B. Profil Pondok Darul Hijrah

Nama Pondok : Balai Pendidikan Pondok Darul Hijrah  
Tahun Berdiri : 1986  
Alamat : Desa Cindai Alus Rt. 008 Rw.003 No. 28 Kecamatan  
Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, Po Box 40 Banjarbaru,  
Telp. 0511-7090004 / 7090005 / 08991110068  
Email : [ponpesdarulhijrahputra@gmail.com](mailto:ponpesdarulhijrahputra@gmail.com)

### 1) Pendiri Pondok Darul Hijrah Putra

1. KH. A. Ghazali Mukhtar
2. KH. Zarkasyi Hasbi, Lc.
3. Drs. KH. Nasrul Mahmudi
4. Drs. KH. Syahrudi Ramli

### 2) Struktur Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah

Ketua : KH. Zarkasyi Hasbi, Lc.  
Wakil Ketua : KH. Drs. Nasrul Mahmudi  
Sekretaris : Muhammad Bahroini, S.Pd.I  
Wakil Sekretaris : Asy'ari, S.Pd.I  
Bendahara : Dwi Handoyo, SE.  
Wakil Bendahara : Nor Hikmah

### 3) Struktur Pengurus Balai Pendidikan Pondok Darul Hijrah

1. Pimpinan Pondok : KH. Zarkasyi Hasbi,  
Lc.

- |  |                         |
|--|-------------------------|
| 2. Majelis Kiayi<br>S.Ag.<br>- H. Mahdiansyah, M.Psi.<br>- M. Agus Riatim Noor, SH | : - Asnawari Rahman,    |
| 3. Direktur TMI<br>Mahmudi   | : KH. Drs. Nasrul       |
| 4. Ketua Dewan Guru  | : H. Gufran Haq         |
| 5. Kepala Bagian Pengasuhan  | : Aji Santoso, S.Pd.    |
| 6. Kepala Bagian Pengajaran  | : Drs. Asnawari Rahman  |
| 7. Kepala Bagian Administrasi Keuangan   | : Dwi Handoyo, SE.      |
| 8. Kepala Bagian Kesekretariatan<br>S.Pd.I   | : Muhammad Bahroini,    |
| 9. Kepala Bagian Kesejahteraan Guru & Keluarga<br>S.H.I.                           | : H. Abdul Qadir,       |
| 10. Kepala Bagian Penggalian Sumber Dana   | : H. Fauzan             |
| 11. Kepala Bagian Kaderisasi dan Alumni  | : Abdullah Husin, M.Pd. |
| 12. Kepala Bagian Hubungan Masyarakat<br>Rahman, S.Pt. M. Si.                      | : Antung Tamin          |
| 13. Kepala Bagian Sarana dan Prasarana   | : Muslimin, S.Pd.       |
| 14. Ketua MABIKOORD  | : Dedy Hafidian, S.Pd.  |
| 15. Kepala BALITBANG   | : H. Zhafrullah Hadi    |
| 16. Kepala Bagian Penggerak Tahfiz   | : Basuki Rahman         |
| 17. Kepala Bagian Penggerak Bahasa   | : Hafiz Redha, S.Pd.I.  |
| 18. Kepala MTs Darul Hijrah<br>S.Pd.I  | : H. Muhammad Luthfi,   |
| 19. Kepala SMP Darul Hijrah  | : H. Ahmad Maida, S.Pd. |
| 20. Kepala MA Darul Hijrah   | : Rahmani, S.Ag.        |
| 21. Kepala SMA Darul Hijrah  | : Mi'rajurrahman, M.Pd. |

### C. Kekhasan Pondok

1. Motto :
  - Berbudi Tinggi
  - Berbadan Sehat
  - Berpengetahuan Luas
  - Berpikiran Bebas
2. Panca Jiwa Pondok :
  - Keikhlasan
  - Kesederhanaan
  - Berdikari
  - Ukhuwah Islamiyah
  - Kebebasan
3. Bahasa sehari-hari : Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
4. Kemandirian : Budidaya Ikan air tawar, Koperasi

### 4) Kelembagaan Pondok

- a. MTs Darul Hijrah (1986)
- b. SMP Darul Hijrah Putra ( 1997)
- c. MA Darul Hijrah (1990)
- d. SMA Darul Hijrah Putra (2013)
- e. STIT (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah) (2003)

5) Data Ustadz/Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	SMA/MA	101	2
2	D 2	1	0
3	D 3	1	0
4	S 1	67	15
5	S 2	7	0
Jumlah		177	17
Total		194	

6) Data Santri

No	Lembaga	Jumlah Santri
1	MTs	432
2	SMP	566
3	MA	403
4	SMA	134
<b>Total</b>		<b>1535</b>

APPENDIX II

**Translitory List**



وَمِنْ ءَايَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهِ  
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ۝۳

23. And one of His signs is your sleeping and your seeking of His grace by night and (by) day; most surely there are signs in this for a people who would hear.

## APPENDIX III

### 1. Interview Guide

1. Respondent identity

Name :

Occupation :

2. Interview time

Day :

Date :

3. Interview questions

- a. Berapa lama anda sudah mengikuti program language area disini ?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang language area yang diterapkan di sini?
- c. Apa kelebihan language area yang anda rasakan?
- d. Menurut anda, apakah ada kekurangan yg anda rasakan dalam sistem language area di sini?
- e. Apakah anda merasakan kesulitan selama berada dalam program language area ini?
- f. Apakah anda rasa language area di sini membantu perkembangan penguasaan bahasa inggris anda? Khususnya dalam listening skill
- g. Menurut anda, apa kegiatan atau media dalam language area ini yang mempunyai pengaruh besar mempengaruhi listening skill anda?
- h. Strategi apa saja yang biasa digunakan musyrifullugoh dan bagian bahasa disini dalam mengajar B. inggris? (Khususnya listening)

- i. Menurut anda, Apakah strategi tersebut dapat membantu pembelajaran listening skill santri ?
- j. Apakah guru kelas menggunakan bahasa inggris ketika pelajaran? Dan bagaimana diluar kelas untuk sehari-harinya?
- k. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam menolong santri untuk mempelajari listening skill santri dipondok modern Darul Hijrah putra.
- l. Berapa kali dalam seminggu kegiatan tersebut dilaksanakan?

#### APPENDIX IV

#### **Observation Guide**

1. To find out the data about Darul Hijrah Islamic Boarding School (biodata)
2. To find out the implementation system of language area in Darul Hijrah Islamic Boarding School.
3. To find out the activities supporting the the implementation of language area in Darul Hijrah Islamic Boarding School
4. To find out the audio recordings and utterances which heard by the students in Darul Hijrah
5. To find out who runs the language area and for who

#### HASIL:

1. Di temukan beberapa hal penting yang tertulis di appendix I
2. Di darul hijrah di temukan beberpa implementasi system yang berhubungan dengan *Language Area* , yaitu; a. penciptaan atmosfer bahasa yang bagus. b. pembiasaan telinga santri (dalam hal *listening skill*). c. menyuguhkan murid untuk belajar tanpa sadar.

Implementasi-implementasi tersebut di lihat berjalan dengan sangat baik di ketahui ketika penulis terjun langsung ke lapangan penelitian, seperi; atmosfer bahasa yang di dapatkan dari beberapa hal seperti wajibnya santri memakai bahasa inggris di setiap hal yang mereka kerjakan, mereka baca dan mereka dengar. Dalam hal pembiasaan telinga santri, di dukung oleh system wajib bahasa. Sehingga semua hal yang mereka dengar adalah bahasa inggris, mulai dari; komunikasi sehari-hari, pembelajaran di kelas, pengumuman-pengumuman, lagu-lagu, ceramah sampai khutbah jumat. Maupun dalam hal penyuguhan santri untuk belajar tanpa harus mereka sadari adalah dengan

menyisipkan bahasa inggris dengan aktifitas sehari-hari mereka, yang membuat mereka bias selalu mempelajari dan mempraktikkan skill-skill bahasa yang di perlukan secara terus-menerus di mulai dari awal mereka bangun tidur sampai mereka tidur.

3. Di temukan beberapa aktifitas yang rutin di kerjakan oleh santri yang di ketahui bertujuan untuk mendukung implementasi yang di terapkan dalam *Language Area* seperti; a. mendengarkan lagu-lagu, muhadharah (public speech), percakapan umum dan klub bahasa inggris
4. Rekaman audio dan ucapan-ucapan yang kerap di dengarkan oleh santri di Pondok Darul Hijrah adalah; lagu, pengumuman dan ceramah
5. Di temukan bahwa *Language Area* ini berjalan atas kerjasama Central Language Council Department dan seluruh pihak dalam pondok Darul hijrah dan *Language Area* di terapkan khusus untuk seluruh santri Darul Hijrah.

Beberapa dokumentasi kegiatan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera:





## CURRICULUM VITAE

NAME : MUHAMMAD RIFQY RUJANI  
PLACE AND DATE OF BIRTH : BANJARMASIN, MARCH 16th 1995  
SEX : MALE  
RELIGION : ISLAM  
NATIONALITY : INDONESIA  
ADDRESS : JL. KERAMAT RAYA, KOMPLEK H.  
DARHAM, RW 01, RT 10 NO 62B.  
BANJARMASIN  
PHONE NUMBER : 0896 0267 4587  
EDUCATION :  
- 1999 – 2000 : TK AISYIAH KAMPUNG MELAYU DARAT  
- 2001 – 2006 : SDN SEBERANG MESJID 3  
- 2007 – 2009 : SMP PP DARUL HIJRAH  
PUTERA MARTAPURA  
- 2010 – 2012 : MA PP DARUL HIJRAH PUTERA MARTAPURA  
- 2012 – 2016 : IAIN ANTASARI BANJARMASIN

### ORGANIZATION

- LIDS EDUCIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
- UKK PRAMUKA IAIN ANTASARI BANJARMASIN
- HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
- ANTASARI CENDEKIA
- DEMA FAKULTAS TARBIYAH 2013-2014
- HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PBI

### PARENTS

- FATHER'S NAME : DRS. H. BURDJANI AS. M.Ag
- MOTHER'S NAME : DRA. Hj. RUSMAWATI.

### SIBLINGS : - BUDI AFIFA YUNIARTI

- LIDYA WASKITAWATI
- AGUSTINA BUDI ASTUTI

BANJARMASIN, RAMADHAN. 1437 H

JULY. 2016 A.D